

## PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMA NEGERI 1 PAINAN

**Enggi Maihendra Ikhlas**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Esy Mastro**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Tulus Handra Kadir**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

email: [enggimaihendraaa@gmail.com](mailto:enggimaihendraaa@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of learning musical ensemble in 9th grade students of IIS 3 at SMA 1 Painan. This type of research is qualitative research that uses descriptive methods. The object of this study was the students of grade XI IIS 1, amount of students are 34 students who were attending cultural arts learning that contained music learning with music ensemble material at SMA 1 Painan. Based on the results of research, researcher found in the field, it can be explained that the learning of musical ensembles at SMA Negeri 1 Painan has an implementation process which is not in accordance with the lesson plan used by the teacher in the classroom. The incapability of the implementation in class room caused by several reasons expressed by the teacher, they are the Lesson Plan was made by other parties and lack of musical instruments at schools so students need to provide their own musical instruments. Even though, the result of learning in grade XI IIS 1 runs well. Students are taught to be able to arrange a simple musical ensembles independently. Students are also required to be able to work together and be active in groups to discuss and think creatively as the government's goals about character building for students.*

**Keywords:** Learning, Music ensemble

### A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam

mengembangkan semua kemampuan. Melalui kurikulum 2013 yang menjadi Sistem Pendidikan Indonesia yang digunakan secara bertahap di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, yang diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional bagi siswa.

Kurikulum 2013 memiliki beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Sedangkan Struktur Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 hampir sama dengan KTSP 2006, sehingga materi yang diujikan pun hampir sama. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang masih termasuk dalam Kurikulum 2013, Seni Budaya terdiri atas Seni Tari, Seni Teater, Seni Musik dan Seni Rupa yang bertujuan sebagai pengembangan apresiasi dan kreativitas sehingga membangkitkan minat dan bakat siswa.

Pendidikan seni musik mempunyai peranan sama pentingnya dengan bidang studi lainnya. Hal ini dapat dipahami karena pendidikan musik di sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya, yang memiliki sikap, kecerdasan, keterampilan, budi pekerti yang luhur, serta sehat jasmani dan rohani. Dalam pendidikan seni musik tersebut diarahkan pada pencapaian keberhasilan pendidikan seni musik yang lebih bermutu yaitu dengan memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan budi pekerti yang ditunjukkan bagi subjek didik.

Pada tahap observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Painan, sehingga siswa harus menyediakan alat musik sendiri. Selain itu kurangnya minat belajar siswa memberikan dampak terhadap pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran bisa saja tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan guru mata pelajaran dalam tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, materi pembelajaran yang diberikan untuk kelas XI adalah menggunakan format ansambel, beberapa manfaat yang diperoleh dari bermain musik dengan format ansambel antara lain, bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan seluruh siswa dengan alat musiknya masing-masing, siswa bisa mengenal banyak alat musik yang beragam, siswa mengenal aransemen musik dengan format ansambel, dan mempunyai tujuan tanggung jawab, kerja sama, disiplin.

M. Suharto (1992:11) mengemukakan bahwa ansambel merupakan kelompok musik dengan jenis kegiatan yang telah tercantum dalam sebutannya yang tampil membutuhkan kerja sama antar peserta dengan didampingi pelatih. Pada dasarnya pembelajaran musik jika dikelola dengan baik akan dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kreatifitas serta karakter siswa. Oleh sebab itu, karena pentingnya pengajaran ini maka dalam pelaksanaannya perlu disiapkan segala kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran ini, yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk menyalurkan bakat dan kreatifitasnya secara optimal. Untuk itu yang diperlukan dalam pelaksanaannya bukan hanya sarana yang memadai tetapi juga kesiapan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan musik, yaitu guru Seni Budaya.

Menurut Sumiati&Asra ( 2013: 3) pada proses pembelajaran peran guru bisa lebih aktif, karena guru dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan peserta didik

dengan mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan, memberikan contoh yang bisa dipelajari oleh peserta didik

Permasalahan penelitian yang menjadi identifikasi masalah yaitu kurangnya minat dan bakat siswa dalam melaksanakan pembelajaran, minimnya sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Painan, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Painan kelas XI IIS 1. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi masalahnya. Batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di kelas XI IIS 3 SMA Negeri 1 Painan.

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu "*Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran ansambel musik di kelas XI IIS 3 SMA Negeri 1 Painan?*". Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah "Mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di kelas XI IIS 3 SMA Negeri 1 Painan".

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2012:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sebagai objek dari perilaku yang diamati.

Data deskriptif dalam penelitian kualitatif yaitu data yang berupa gambar, kata-kata berupa penjelasan yang rinci, bukan angka-angka dan bukan koefisien atau hubungan antara variabel. Sedangkan data utamanya adalah tindakan dari orang-orang sebagai perilaku yang diamati, dan data kedua berasal dari studi kepustakaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dilakukan berdasarkan pengamatan pada orang-orang sebagai perilaku yang dapat diamati dengan mengumpulkan informasi berupa data.

Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS 1 yang berjumlah 34 siswa yang sedang mengikuti pembelajaran seni budaya, dalam pembelajaran seni budaya ini terdapat pembelajaran musik dengan materi ansambel musik yang ada di SMA Negeri 1 Painan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti melakukan proses reduksi yaitu membuat rangkuman dari data yang ada. Data kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang ada untuk dijelaskan secara deskripsi. Dan langkah terakhir yaitu melakukan verifikasi untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

### C. Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini melalui proses tahapan yang panjang, yaitu melalui proses observasi, melihat langsung tiap pertemuan, dan wawancara. Berdasarkan proses penelitian yang telah peneliti lakukan, hasil penelitian pembelajaran Anssambel Musik di SMA Negeri 1 Painan terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Ansambel Musik

Proses perencanaan ansambel musik di SMA Negeri 1 Painan yang diajarkan pada tahun ajaran 2018-2019 menggunakan Kurikulum 2013, yaitu mata pelajaran Seni Budaya khususnya bidang Musik. Pada pembelajaran ansambel musik guru memberikan buku referensi untuk siswa agar mengetahui bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan, buku yang dimaksud yaitu buku *Seni Budaya* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

##### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Pada pembelajaran ansambel musik ini, Kopetensi Dasar (KD) pembelajaran ini adalah menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya, yang salah satunya adalah jenis campuran yang merupakan pembelajaran ansambel musik yang melambangkan kebersamaan dan keharmonisan bunyi.

##### b. Prosedur

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyajian karya musik adalah sebagai berikut.

- 1) Sajian ansambel musik sederhana untuk penampilan di kelas;
- 2) Pilih terlebih dahulu lagu-lagu yang akan ditampilkan dari jenis tertentu;
- 3) Buat partitur untuk tiap bagian/pemain dengan menggunakan notasi balok/angka;
- 4) Lakukan latihan masing-masing terlebih dahulu dengan partitur yang sudah dibuat;
- 5) Selanjutnya latihan bersama untuk menyatukan harmonisasi bunyi serta adanya saling koreksi terhadap kesalahan diantara para pemain yang akan tampil.

##### c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan pendekatan Sainifik yang wajib digunakan pada proses pembelajaran di sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, hal ini berguna untuk perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan dan proyek.

##### d. Tujuan Pembelajaran

Dalam mata pelajaran seni budaya tujuan pembelajaran ini, bertujuan sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan konsep penyajian karya musik

- 2) Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam seni musik vokal dan instrumental.
- 3) Membedakan beberapa hasil karya seni musik.
- 4) Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh
- 5) Melakukan sajian musik yang dipelajari di depan kelas.
- 6) Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat sajian karya musik.
- 7) Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya
- 8) Membuat Penyajian karya musik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik**

Proses pelaksanaan adalah proses terpenting dalam pembelajaran, begitu pula dalam penelitian. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti melihat setiap pertemuan demi pertemuan guna mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ansambel Musik di SMA Negeri 1 Painan.

Pada tahap pelaksanaannya, pembelajaran seni budaya terdiri atas 2 jam pelajaran yaitu 45 menit untuk 1 jam pelajaran, yang dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu terdiri atas 15 menit pada kegiatan awal, 60 menit kegiatan inti, dan 15 menit terakhir masuk pada kegiatan akhir. Jam pelajaran seni budaya di kelas XI IIS 1 dilaksanakan setiap hari Kamis pada jam pertama dan kedua, yaitu pukul 07.20 sampai 08.45. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyajikan musik ansambel sederhana untuk penampilan di depan kelas. Pengamatan yang peneliti lakukan sebanyak empat kali pertemuan pada proses pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Painan.

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2018, pukul 07.20- 08.45 WIB. Pada pertemuan ini guru memberikan materi tentang pengertian musik dan unsur-unsur musik.

**Kegiatan Awal**, Guru masuk ke dalam kelas, dan ketua kelas menyiapkan untuk berdo'a. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu sebelum memulai pembelajaran.

Guru memberikan arahan apa yang akan dipelajari pada semester ganjil, pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang pembelajaran seni musik. Guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran akan dibagi menjadi empat kali pertemuan, pada pertemuan pertama dan kedua guru akan memberikan teori pembelajaran, dan pada pertemuan ketiga dan keempat akan melaksanakan praktek dari teori yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru menyuruh siswa untuk membaca buku referensi yang dimiliki, dan memahami apa yang mereka baca. Pada kegiatan ini guru memperhatikan sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

**Kegiatan Inti**, selanjutnya sebelum memberikan materi guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian musik. Siswa dituntut untuk berfikir dan mencari tahu berdasarkan buku referensi yang telah mereka baca. Beberapa siswa menjawab satu persatu berdasarkan pemahaman yang mereka miliki, guru menerima jawaban dari masing-masing siswa dan mengklarifikasi

apakah jawaban benar atau tidak. Setelah mengetahui tentang pengertian musik, siswa juga diminta untuk mengetahui unsur-unsur musik dan menyimpulkannya.

**Kegiatan Akhir**, guru memberikan pembahasan kembali berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa, dan menjelaskan pengertian musik dan unsur-unsur musik. Pada kegiatan akhir, sebelum menutup pembelajaran guru memberitahu siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya, yaitu tentang ansambel musik.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018, pukul 07.20- 08.45 WIB. Pada pertemuan ini guru memberikan materi tentang ansambel musik dan jenis-jenis ansambel musik, serta memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat kelompok ansambel musik menengah dalam bentuk sederhana untuk ditampilkan di dalam kelas.

**Kegiatan Awal**, Guru masuk ke dalam kelas, dan ketua kelas menyiapkan untuk berdo'a. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memasuki materi selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Guru menjelaskan pengertian ansambel musik, dan jenis-jenisnya.

**Kegiatan Inti**, selanjutnya siswa diminta untuk mencoba membuat perencanaan untuk penampilan ansambel musik di depan kelas, hal ini bertujuan agar siswa mampu berfikir kreatif dalam membuat sebuah aransemen sederhana. Untuk lagu yang akan dimainkan dalam ansambel musik, guru mengarahkan siswa untuk memilih lagu-lagu yang ada di daerah Minangkabau untuk diaransemen. Sedangkan, pada pembagian alat musik, guru memberi kebebasan kepada siswa untuk berdiskusi dalam memilih alat musik. Dalam hal ini, guru tidak membagi siswa dalam kelompok kecil, melainkan dalam kelompok menengah, yang anggotanya adalah seluruh siswa kelas XI IIS 1.

**Kegiatan Akhir**, perwakilan siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru tentang lagu yang akan dimainkan adalah lagu "Sayang Babagi Duo". Dalam pembagian pemain musik terdiri dari 1 orang cajon, 1 orang gitar, 4 orang pianika, 2 orang maracas, 24 orang recorder, dan 2 orang di bagian vokal. Pada akhir pertemuan kedua, guru mengintruksikan siswa membawa alat musik untuk pertemuan selanjutnya dan membuat aransemen musik sederhana, serta memulai latihan ansambel musik sendiri sesuai dengan lagu yang telah mereka pilih.

#### **c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Agustus 2018, pukul 07.20- 08.45 WIB. Pada pertemuan ketiga, guru menagih hasil aransemen siswa dan menyuruh siswa latihan di dalam kelas untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menyajikan karya musik dalam bentuk ansambel musik campuran.

**Kegiatan Awal**, Guru masuk ke dalam kelas, dan ketua kelas menyiapkan untuk berdo'a. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu sebelum memulai pembelajaran. Siswa menunjukkan hasil aransemen yang telah mereka buat kepada guru, namun hasil aransemen yang telah dibuat oleh siswa masih belum tertata dengan baik, dan masih membutuhkan perbaikan dan bimbingan oleh guru.

**Kegiatan Inti**, guru memperbaiki aransemen ansambel musik lagu "*Sayang Babagi Duo*" yang belum tertata dengan baik, dan kemudian mendemonstrasikannya kepada siswa sesuai dengan alat musiknya masing-masing, sehingga aransementnya menjadi lebih tertata dengan baik.

**Kegiatan Akhir**, siswa mengulang kembali aransemen yang telah diperbaiki sesuai dengan alat musiknya masing-masing bersamaan dengan guru mendemonstrasikan beberapa alat musik. Guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan ketiga dengan mengintruksikan siswa untuk latihan kembali bersama-sama di luar jam sekolah, untuk ditampilkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **d. Pertemuan Keempat**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018, pukul 07.20- 08.45 WIB. Pada pertemuan keempat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan sebelum menampilkan hasil latihan yang telah dilakukan di luar jam sekolah.

**Kegiatan Awal**, Guru masuk ke dalam kelas, dan ketua kelas menyiapkan untuk berdo'a. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa satu persatu sebelum memulai pembelajaran. Pada pertemuan keempat, guru memberikan waktu 1 jam pelajaran pertama kepada siswa untuk latihan dan saling berdiskusi agar mendapatkan hasil yang baik saat ditampilkan di depan kelas.

**Kegiatan Inti**, siswa melakukan latihan bersama-sama tanpa dibimbing oleh guru. Guru menilai bagaimana proses latihan siswa secara berkelompok.

**Kegiatan Akhir**, guru menyuruh siswa untuk menampilkan hasil latihan ansambel musik di depan kelas. Pada saat siswa tampil, guru menilai penampilan siswa tidak hanya berdasarkan hasil aransemen yang telah mereka buat tetapi juga menilai perindividu berkaitan dengan sikap siswa dalam kelompok.

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang hasil penampilan ansambel musik yang telah mereka lakukan. Menurut guru masih terdapat siswa yang bermain tidak sesuai dengan tempo, untuk itu guru berharap siswa bisa memperbaiki penampilan mereka pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Evaluasi**

Tahap Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu proses belajar mengajar. Evaluasi bertujuan untuk menilai suatu objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang ada, hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil evaluasi dapat menunjukkan sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar, sehingga tahap ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pada pembelajaran Ansambel Musik kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 1 Painan, hampir disetiap pertemuan guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung selama 2 jam pelajaran (07.20-08.45 WIB).

Dalam penampilan ansambel musik kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 1 Painan lagu yang dipilih siswa untuk diaransemen adalah lagu "*Sayang Babagi Duo*". Dalam pembagian pemain musik terdiri dari 1 orang *cajon*, 1 orang gitar, 4 orang pianika, 2

orang *maracas*, 24 orang *recorder*, dan 2 orang di bagian vokal. Proses evaluasi yang dilakukan untuk menampilkan ansambel musik ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

*Pertemuan Pertama*, evaluasi dilakukan pada kegiatan akhir sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pembahasan kembali berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa, guru juga mengklarifikasi jawaban yang diberikan siswa yang tidak sesuai dengan yang dimaksud. *Pertemuan Kedua*, guru tidak melakukan evaluasi, namun guru memberikan pembahasan berkaitan dengan musik ansambel dan memastikan bahwa siswa dapat membuat kelompok serta pembagian alat musik yang akan digunakan untuk ditampilkan di depan kelas. *Pertemuan Ketiga*, evaluasi dilakukan pada kegiatan awal yaitu guru memperbaiki aransemen lagu yang belum tertata dengan baik oleh siswa, dan kemudian guru mendemonstrasikannya kepada siswa; dan pada kegiatan akhir siswa mengulang kembali aransemen yang telah diperbaiki, dan sebelum pelajaran berakhir guru mengintruksikan siswa untuk latihan kembali bersama-sama di luar jam sekolah. *Pertemuan Keempat*, guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang hasil penampilan ansambel musik yang telah mereka lakukan, dan menilai penampilan siswa baik individu maupun kelompok.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan di lapangan, pembelajaran ansambel musik pada mata pelajaran seni budaya kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 1 Painan terdapat pada materi pokok penyajian karya musik. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran atau 2x45 menit pada empat kali pertemuan, yaitu setiap hari Kamis pukul 07.20 sampai jam 08.45 WIB. Pembelajaran ansambel musik ini berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat proses pelaksanaan pembelajaran ansambel musik yang dilaksanakan guru di dalam kelas tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada proses perencanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, dapat dikemukakan tiga proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Painan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran sangat berguna dalam proses pelaksanaan pembelajaran, hal ini berguna untuk mengetahui apa saja yang akan diajarkan dan diterapkan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan yang baik dapat memberikan hasil yang baik dalam strategi pengajaran, kesiapan guru tidak hanya pada perencanaan tertulis saja, melainkan proses yang dilakukan guru di dalam kelas dalam menyajikan materi yang diajarkan. Namun dalam pembelajaran musik di SMA Negeri 1 Painan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran masih ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaannya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang ada. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan sebagai berikut.

#### **1) Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya menjelaskan tentang penyajian karya musik dan berdiskusi dalam kelompok tentang jenis dan simbol penyajian karya musik, serta ditayangkan penyajian karya musik

melalui media cetak atau internet. Namun dalam proses pembelajaran ansambel musik yang peneliti temukan di lapangan, pada pertemuan pertama guru hanya memberikan materi tentang pengertian musik dan unsur-unsur musik dalam bentuk pertanyaan. Meskipun begitu hal ini memberikan pengaruh positif kepada siswa untuk dapat berfikir kritis dalam mencari tahu sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi tentang penyajian karya musik dan diberikan tugas untuk membuat perencanaan tentang penyajian musik. Sedangkan dalam proses pembelajaran yang peneliti temukan di lapangan, guru memberikan materi berkaitan dengan penyajian karya musik yaitu tentang ansambel musik. Guru mengintruksikan siswa untuk langsung membuat kelompok dan memikirkan lagu apa yang akan dimainkan untuk ditampilkan di depan kelas. Hal ini memberikan pengaruh baik kepada siswa untuk dapat membuat perencanaan yang dibatasi waktu, sehingga siswa bisa menghadapi keadaan apapun saat berada di lapangan.

## **3) Pertemuan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru mengintruksikan siswa untuk mempresentasikan/ menampilkan hasil kerja kelompok dalam bentuk penampilan musik di kelas. Sedangkan dari hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, pada pertemuan ketiga siswa masih belum sempurna dalam mengaransemen ansambel musik sendiri dan masih terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik, sehingga siswa masih membutuhkan bantuan guru untuk memperbaiki aransemen lagu dan memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan kembali. Karena hal tersebut, guru menunda penampilan pada pertemuan selanjutnya.

## **4) Pertemuan Keempat**

Pada pertemuan keempat, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran siswa diminta untuk mempresentasikan hasil laporan dari penampilan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Namun karena terdapat beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, pada pertemuan ini siswa baru dapat menampilkan hasil aransemen ansambel musik di depan kelas, dan pada pertemuan ini pula guru dapat memberikan penilaian serta evaluasi dari pembelajaran ansambel musik yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temukan dilapangan, maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran ansambel musik SMA Negeri 1 Painan terdapat proses pelaksanaan yang belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Painan yaitu Ibu Yuli Fitrianova, S.Pd yang bertugas untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas. Guru mata pelajaran memberikan alasan berkaitan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang tidak sesuai dengan RPP. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru di dalam kelas tidak dibuat oleh guru sendiri, melainkan dari pihak lain. Meskipun begitu, guru tetap mengkaitkannya RPP dengan rencana pembelajaran yang akan dilakukan di dalam

kelas. Guru memilih ansambel musik karena pembelajaran tersebut termasuk ke dalam jenis penyajian karya musik campuran, dimana siswa dapat berfikir kreatif dalam mengaransemen suatu karya musik. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan bakat mereka dalam memainkan alat musik;

- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan sekolah. Sarana yang dimaksud adalah media pembelajaran seperti *proyektor* yang digunakan untuk menampilkan video di depan kelas pada pertemuan pertama, serta alat musik yang akan digunakan dalam penyajian karya musik.

Meskipun pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas tidak sesuai dengan rencana pembelajaran, namun pembelajaran berjalan dengan baik, dan memberikan dampak positif pada siswa terhadap sikap siswa dalam kelompok terutama dalam menjalin kerjasama antar siswa dan tanggung jawab untuk dapat menampilkan penyajian karya musik dalam bentuk ansambel musik sederhana.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Painan tidak semua kegiatan berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran. Ketidaksiuaian pelaksanaan di dalam kelas itu terjadi karena beberapa alasan yang dikemukakan oleh guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di gunakan di buat oleh pihak lain, serta kurangnya persediaan alat musik di sekolah sehingga siswa perlu menyediakan alat musik sendiri-sendiri. Meskipun begitu, hasil pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas XI IIS 1 berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran ansambel musik ini, siswa dididik untuk dapat mandiri untuk mengaransemen ansambel musik sederhana, dan juga siswa dituntut untuk dapat bekerjasama dan aktif dalam kelompok untuk berdiskusi berkaitan tentang pembelajaran ansambel musik. Menurut peneliti pembelajaran ansambel musik yang telah dilaksanakan siswa kelas XI IIS 1 di SMA Negeri 1 Painan mampu memberikan pembelajaran kepada siswa untuk berfikir kreatif sejalan dengan tujuan pemerintah tentang pendidikan karakter bagi siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang peneliti kemukakan dalam pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Painan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik diharapkan guru untuk membuat RPP sendiri agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di dalam kelas; guru dan siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang terbatas agar materi yang telah direncanakan pada RPP dapat disampaikan seluruhnya dengan baik; dan kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran ansambel musik, sehingga siswa tidak perlu menyediakan alat musik sendiri.

### Daftar Rujukan

- Adiarto. 1996. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Semarang: Adiswara.
- Asra, Sumiati. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV Ikip Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardian, Muhammad Ikhsan. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di SMA N 1 Padang Sago*. Padang: Skripsi UNP.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Soeharto, M. 1992. *Enslikopedi Musik Jilid 1*. Jakarta: Cipta Abadi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.